

## ABSTRAK

**Novita M. Tonny. 2012.** Pengelolaan *Life Skill* Siswa di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dra. Meity Mononimbar, M.Pd, Pembimbing II : Warni T. Sumar, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perencanaan program *life skill* siswa di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo, 2) mengetahui pelaksanaan program *life skill* siswa di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo, 3) mengetahui evaluasi program *life skill* siswa di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo, serta 4) mengetahui hambatan-hambatan dalam mengembangkan *life skill* siswa di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo

Sumber data dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, pengelola kegiatan menganyam dan pembibitan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Perencanaan program *life skill* siswa di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dilaksanakan secara terprogram dengan melibatkan partisipasi segenap stakeholder terkait dalam prosesnya sehingga mampu mengoptimalkan hasil capaian perencanaan program *life skill*, 2) Pelaksanaan program *life skill* di SMP Negeri 2 Limboto dilaksanakan dalam 2 kegiatan utama yaitu kegiatan menganyam eceng gondok, dan pembibitan tanaman pohon. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan memiliki penanggung jawab yang secara khusus mengelola dan mengembangkan potensi siswa sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, 3) Evaluasi dilaksanakan secara rutin setiap semester. Evaluasi program *life skill* diarahkan pada pencapaian 2 program pokok, yaitu program yang berhubungan dengan menganyam eceng gondok, pembibitan tanaman, 4) Kendala dalam pelaksanaan program *life skill* di SMP Negeri 2 Limboto yaitu dalam hal pengadaan bahan baku untuk pengelolaan *life skill*.

Terkait temuan penelitian disarankan 1) sekolah perlu menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk mengatasi masalah kelangkaan bahan baku khususnya dalam pengembangan keterampilan siswa dalam menganyam eceng gondok, 2) perlu pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepada kegiatan yang lain sehingga kegiatan ekstrakurikuler lebih variatif dan lebih mampu mendinamisir suasana sekolah dalam pengembangan kompetensi siswa

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Life Skill Siswa*

## **ABSTRACT**

**Novita M. Tonny.** Of 2012. Management Developing Life Skills in Junior High School Students in District 2 Limboto Gorontalo. Department of Management Education Faculty of Education, State University of Gorontalo. Supervisor I, Dra. Meity Mononimbar, M.Pd, Supervisor II: Warni T. Sumar, S. Pd, M Pd

This study aimed to: 1) find an extra program planning in developing the life skills of students in Junior High School 2 Limboto Gorontalo Regency, 2) know the implementation of the extras in the program students develop life skills in SMP Negeri 2 Limboto Gorontalo Regency, 3) know the extra program evaluation in develop the life skills of students in Junior High School 2 Limboto Gorontalo Regency, and 4) knowing the obstacles in developing the life skills of students in Junior High School 2 Limboto Gorontalo Regency

Sources of data in the study consisted of principals, teachers, managers and siswa. Teknik esktrakurikuler activity data collection was done by using interview, observation, and documentation. While the techniques of data analysis conducted by the qualitative analysis

The results showed that: 1) planning extracurricular programs in developing life skills students at Junior High School 2 Limboto Gorontalo regency implemented in a programmed manner by involving all relevant stakeholders in the process so as to optimize the performance of planning extracurricular programs, 2) the implementation of extracurricular programs at the Junior High School 2 Limboto carried out in three main activities, namely water hyacinth weaving, scouts and marching bands. These three activities are carried out regularly and have a responsible person who specifically manage and develop the potential of students in accordance with their respective responsibilities, and 3) the evaluation carried out regularly every semester. Evaluation of extra-curricular programs directed at The transistor feat three main programs, namely programs related to water hyacinth weaving, scouts and marcing, 4) difficulties in the implementation of extracurricular programs in SMP Negeri 2 Limboto namely in terms of procurement of raw materials for the implementation of extracurricular activities.

Related research findings suggested 1) schools need to establish cooperation with relevant parties to address the problem of scarcity of raw materials, especially in the development of student skills in weaving water hyacinth, 2) to the development of extracurricular activities to other activities so that more varied extracurricular activities and school atmosphere better able dynamizing in the development of student competence

Key words: Management, Student Life Skill

